

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL*
DISTRESS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Risma E Leunupun 11094826

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2014

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL*
DISTRESS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Risma E Leunupun

11094826

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2014

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL*
DISTRESS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Risma Esterlina Leunupun

NIM: 11094826

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2009 – 2013

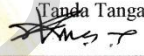


Telah diajukan dan dipertahankan oleh

RISMA ESTERLINA
· 11094826

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal ... 09 OCT 2014

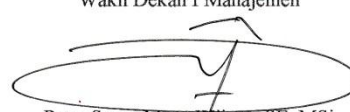
Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dr. Perminas Pangeran., MSi (Ketua Tim)	
2. Dra. Umi Murtini, MSi (Dosen Penguji)	
3. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, .. 27 JAN 2015

Disahkan Oleh:

Dekan,

Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan I Manajemen

Petra Surya Mega Wijaya, SE, MSi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 25 September 2014



(Risma Esterlina Leunupun)

11094826

MOTTO

Work hard in silence, let
success be your noise

(Frank Ocean)

You are far too smart to be
the only thing standing in
your way

(Jennifer J. Freeman)

Be yourself. because now
a days, being "different"
isn't really different

(Cara J. Delevingne)

HALAMAN PERSEMBAHAN

The Script Present For :

- **Tuhan saya, Yesus Kristus**
- **Supermom, Genovefa Hermina Johana**
- **Best Partner, Glive Saptanno**
- **Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan, atas segala anugerah dan kasihNya yang besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013.”

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- Keluarga tercinta, Terima kasih atas segala Doa, nasehat dan semangat yang diberikan.
- Ibu Umi, selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, dan kesabaran yang diberikan selama pengerjaan skripsi.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga membutuhkan segala kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 September 2014

Penulis

Risma E. Leunupun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kontribusi Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1. Rasio Keuangan	8
2.1.1. Rasio Profitabilitas	9
2.1.2 Rasio Likuiditas	10
2.1.3 Rasio Aktivitas	11
2.1.4 Rasio Solvabilitas	13
2.1.5 Rasio Pasar	15
2.2 Financial Distress atau Kesulitan Keuangan	16
2.3 Manfaat Prediksi <i>Financial Distress</i>	17
2.4 Bank	19
2.5 Kinerja Keuangan di Perbankan	20
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Hipotesis dan Pengembangan	25
1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap <i>Financial Distress</i>	25
2. Pengaruh Rasio Likuiditas (NFA) terhadap <i>Financial Distress</i>	27
3. Pengaruh Rasio Aktivitas (Perputaran Total Aktiva) terhadap <i>Financial Distress</i>	28
4. Pengaruh Rasio Solvabilitas (Total hutang terhadap total asset) Terhadap <i>Financial Distress</i>	29
5. Pengaruh Rasio Pasar (PER) terhadap <i>Financial Distress</i>	31

2.8 Kerangka Penelitian	32
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel	33
3.2. Jenis Data dan Sumber Data	33
3.3. Definisi Operasional Variabel	33
3.3.1. Variabel Dependent	33
3.3.2. Variabel Independent	34
3.3.2.1 Return On Asset (NI/TA).....	34
3.3.2.2 Net Fixed Asset (FA/TA).....	35
3.3.2.3 Perputaran Total Aktiva (S/TA).....	35
3.3.2.4 Total Hutang Terhadap Total Aset (TL/TA)	36
3.3.2.5 <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	36
3.4. Teknik Analisis.....	37

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	39
4.2 Statistik Deskriptif	39
4.3 Analisis Regresi	42
4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	42
4.3.2 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	42
4.3.3 Koefisien Determinasi	44
4.3.4 Tabel Klasifikasi	44

4.4 Uji Hipotesis	45
4.5. Pembahasan	46
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Keterbatasan Penelitian	50
5.3. Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	 52

© UKDW

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Dekriptif	40
2. Tabel 4.2 Hosmer and Lemeshow Test	42
3. Tabel 4.3 -2 Log Likelihood Block 0	43
4. Tabel 4.4 -2 Log Likelihood Block 1	44
5. Tabel 4.5 Tabel Klarifikasi	44
6. Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	45

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian	53
Lampiran 2 : Logistic Regression	66
Lampiran 3 : Fequencies	70
Lampiran 4 : Statistics Descriptive	71

©UKDWN

ABSTRACT

This Study aims to analyze and determine The Effect of Financial Ratio which consists of liquidity ratios , profitability ratios , activity ratios , solvency ratios and the ratio of market to financial distress.

Sampling conducted by using *purposive sampling* method . Study object using 135 Manufactured Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2009- 2013, because dependent variable is the variable of financial distress named as *dummy variable*. The Logistic Regression Analysis used by this study as the method of analysis.

The results of this study for 5 independent variables indicate that only profitability positive has the positive effect on growth rate of financial distress of Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2009-2013. Beside that, liquidity ratios, activity ratios , solvency ratios and the ratio of market have no effect on prediction of financial distress.

Keywords : financial distress, financial ration, regression logistic.

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013

Risma Esterlina Leunupun
Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar terhadap kondisi *financial distress*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 135 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Karena variabel dependen yaitu *financial distress* merupakan variabel *dummy*, metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Logistik.

Hasil penelitian terhadap 5 variabel independen rasio keuangan menunjukkan bahwa hanya rasio profitabilitas yang berpengaruh positif pada kondisi *financial distress* perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 - 2013. Sedangkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar tidak berpengaruh pada prediksi *financial distress*.

Kata Kunci: *financial distress*, rasio keuangan, regresi logistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek pentingnya analisis laporan keuangan adalah memprediksi kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mengantisipasi kondisi yang menyebabkan kemungkinan adanya potensi kebangkrutan. Platt dan Platt (2002) mendefinisikan *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis. Dengan kata lain *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Kesulitan keuangan merupakan kesulitan likuiditas sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasinya dengan baik (Trijadi, 1999).

Kondisi perekonomian yang semakin terbuka membuat persaingan dalam dunia perbankan semakin ketat. Oleh karena itu perlu dilakukan arah kebijakan pengembangan industri perbankan di masa yang akan datang. Berpijak pada kebutuhan perbankan nasional dan kelanjutan dari program restrukturisasi perbankan yang sudah berjalan sejak tahun 1998, maka Bank Indonesia pada tanggal 9 Januari 2004 mulai mengimplementasikan API (Arsitektur Perbankan Indonesia)

sebagai suatu kerangka menyeluruh arah kebijakan pengembangan industri perbankan Indonesia. Peluncuran API tersebut tidak terlepas pula dari upaya pemerintah dan Bank Indonesia untuk membangun kembali perekonomian Indonesia melalui penerbitan buku putih Pemerintah sesuai dengan Inpres No.5 Tahun 2003, dimana API menjadi salah satu program utama (Bank Indonesia, 2009)

Tantangan dan persaingan di dunia perbankan saat ini semakin sulit dengan diterapkannya API. Berdasarkan data Bank Indonesia, jumlah bank yang ada di Indonesia pada Desember 2008 mencapai 124 bank (Bank Indonesia, 2009). Masalah yang sering terjadi pada lembaga perbankan Indonesia adalah masalah kecukupan modal dan kredit bermasalah. Banyak bank-bank kecil yang belum mampu memenuhi kecukupan modalnya, padahal API sudah menetapkan peraturan bahwa pada tahun 2010 bank harus mempunyai modal minimal Rp 100 Milyar. Hal ini menjadikan kekhawatiran bank-bank kecil dalam memenuhi modal (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah, 2006). Masalah kecukupan modal menyangkut kegagalan manajemen bank memenuhi ketentuan CAR sebesar 8%, sedangkan masalah NPL biasanya menyangkut besarnya kredit bermasalah kategori macet. Dengan semakin meningkatnya komponen NPL, maka semakin menurun pula pendapatan bunga bank (NIM) meskipun nilai *interest spread*-nya positif. Di Indonesia, justru sering terjadi *negative spread*. Implikasinya NIM yang diterima bank menurun hingga negatif,

konsekuensinya bank terpaksa harus menggunakan modalnya untuk menutup kerugian itu. Bila NPL dan *negative spread* terus terjadi dan semakin besar nilainya maka pada akhirnya beban modal bank semakin berat. Ini merupakan sinyal awal munculnya situasi *financial distress*.

Permasalahan kondisi *financial distress* sebenarnya bisa dihindari apabila proses pengawasan dari bank sentral berjalan dengan baik. Prediksi penilaian kesehatan bank digunakan untuk mengetahui lebih awal adanya bank-bank yang mengalami kondisi *financial distress* sehingga ada tindakan pencegahan sebelum terjadinya kebangkrutan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Brahmanna (2003) Analisis laporan keuangan menjadi salah satu alat untuk memprediksikan kebangkrutan. Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan dan prediksi *financial distress*.

Financial distress terjadi sebelum kebangkrutan. Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena model ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan untuk memprediksi kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis perusahaan terutama perusahaan perbankan. Platt dan Platt (2002) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi.

Untuk memprediksi kondisi *financial distress* dan kebangkrutan di industri perbankan dapat digunakan suatu alat ukur yang biasa

digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kondisi *financial distress* pada umumnya menggunakan rasio keuangan. Beberapa penelitian yang menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan adalah Platt dan Platt (2002) yang menguji tentang *financial distress*. Dalam pengujiannya menyatakan bahwa variabel *EBITDA/sales*, *current assets/current liabilities* dan *cash flow growth rate* memiliki hubungan negatif terhadap kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*. Variabel *net fixed assets/total assets*, *long-term debt/equity* dan *notes payable/total assets* memiliki hubungan positif terhadap kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengangkat judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Rasio NITA berpengaruh (*Net Income/Total Asset*) terhadap Financial Distress?

2. Apakah Rasio FATA berpengaruh (*Fix Asset/Total Asset*) terhadap Financial Distress?
3. Apakah Rasio STA (*Sales/Total asset*) berpengaruh Terhadap Financial Distress?
4. Apakah Rasio TLTA (*Total Liabilities/Total Asset*) berpengaruh Terhadap Financial Distress?
5. Apakah Rasio PER berpengaruh Terhadap Financial Distress?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji :

1. Apakah Pengaruh Rasio NITA (*Net Income/Total Asset*) terhadap Financial Distress.
2. Pengaruh Rasio FATA (*Fix Asset/Total Asset*) terhadap Financial Distress
3. Pengaruh Rasio STA (*Sales/Total asset*) Terhadap Financial Distress
4. Pengaruh Rasio TLTA (*Total Liabilities/Total Asset*) Terhadap Financial Distress.
5. Pengaruh Rasio PER Terhadap Financial Distress.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan pertimbangan oleh manajemen perusahaan perbankan dalam menjaga kondisi keuangan perusahaan.

2. Bagi Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh NITA (*Net Income/Total Asset*), FATA (*Fix Asset/Total Asset*), STA (*Sales/Total asset*), TLTA (*Total Liabilities/Total Asset*), dan PER terhadap *Financial Distress* perusahaan dan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian berikutnya dengan tema yang relevan.
3. Bagi Peneliti Sebagai sarana pengaplikasian ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan selama perkuliahan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Kristen Duta Wacana

1.5 Batasan Penelitian

Supaya penelitian tidak terlalu meluas dan dapat lebih fokus, serta karena menyesuaikan dengan kondisi perusahaan di Indonesia, maka penulis menentukan batasan penelitian. Batasan penelitian:

1. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku 2009-2013 serta masuk pada kategori financial distress dan kategori sehat atau non-Financial distress berdasarkan laba bersih. Perusahaan dimasukkan kedalam financial distress bila laba bersihnya negative.
2. Karakteristik rasio keuangan perusahaan yang diambil adalah Rasio Profitabilitas dengan memproksikan pada NITA (*Net Income/Total Asset*), Rasio

Likuiditas dengan memproksikan pada FATA (*Fix Asset/Total Asset*), Rasio Aktivitas dengan memproksikan pada STA (*Sales/Total asset*), Rasio Solvabilitas dengan memproksikan pada TLTA (*Total Liabilities/Total Asset*), dan Rasio Pasar dengan memproksikan pada Rasio PER.

3. Pengamatan penelitian hanya dilakukan selama lima tahun, dimulai dari periode 2009 hingga periode 2013.
4. Objek penelitian adalah semua perusahaan *perbankan* yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan NITA berpengaruh negatif terhadap financial distress perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 ($p < 0,05$) dengan tingkat signifikansi 0,025
2. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan FATA berpengaruh negatif dengan financial distress perusahaan yang ($p > 0,05$) dengan tingkat signifikansi 0,371.
3. Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan STA berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 ($p < 0,05$) dengan tingkat signifikansi 0,18.
4. Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan TLTA berpengaruh positif terhadap financial distress ($p > 0,05$) dengan tingkat signifikansi 0,037.
5. Rasio Pasar yang diproksikan dengan PER berpengaruh positif terhadap financial distress perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 ($p < 0,05$) dengan tingkat signifikansi 0,759.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Pengukuran kategori kelompok perusahaan yang mengalami *financial distress* dan tidak mengalami *financial distress* hanya didasarkan pada satu ukuran indeks saja yaitu *net income* negatif selama 2 tahun berturut-turut.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada sector perbankan.
3. Periodisasi penelitian hanya 5 tahun
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya variable rasio keuangan sehingga yang mana tidak terlalu mempengaruhi prediksi *financial distress*.

5.3 Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu :

1. Sebaiknya pengukuran kategori kelompok perusahaan yang mengalami *financial distress* dan tidak mengalami *financial distress* ditambahkan dengan ukuran indeks lain seperti, ukuran perusahaan, dewan direksi, kepemilikan manajerial.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan sektor lain selain perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene., Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. 2010. Mengenal. www.idx.co.id
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2006.
- Haryetti, 2010. *Analisis Financial Distress Untuk Mempridiksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan*, Vol. 18 No. 2 Juni. Hal 23 -35.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Luciana, Almilia. *Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit*. Surabaya : STIE Perbanas
- Luciana Spica Almilia, Kristijadi. 2003. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 7 No.2 Desember. Hal 183 – 206.
- Luciana Spica Almilia, 2006. *Prediksi Financial Distress Perusahaan Go – Public Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit*, Vol. 12 N0. 1 Maret Hal 1- 26.
- Raharja dan Sari. 2008. *Perbandingan Alat Analisis (Diskriminan & Regresi Logistik) terhadap Peringkat Obligasi (PT PEFINDO)*. *Jurnal Maksi*, Vol. 8, No. 1, h. 87-104
- Samsul, Mohamad. 2002. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.